

Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Berbasis Media Pembelajaran Digital

Nastiti Nur Kholifah*¹, Dini Restiyanti Pratiwi²

¹⁾²⁾ Pendidikan Profesi Guru Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email : nastitinurkhofah008@gmail.com, drp122@ums.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karya ilmiah melalui model *Project Based Learning* (PjBL) berbasis media pembelajaran digital pada siswa kelas XI F4 semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini mencakup 2 siklus yang mana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Waktu penelitian dari bulan Februari sampai bulan April 2024 dengan subjek penelitian sebanyak 36 siswa. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah yang signifikan pada siswa kelas XI F4. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata tes menulis karya ilmiah pada setiap siklus meningkat yaitu pada prasiklus = 72,08; siklus 1 = 83,42; siklus 2 = 86,38 dan hasil observasi yang dilakukan menyimpulkan bahwa keterampilan menulis karya ilmiah melalui model PjBL berbasis media pembelajaran digital adalah menyenangkan bagi siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa melalui media pembelajaran digital dapat meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah.

Kata Kunci : Menulis Karya Ilmiah, Model PjBL, Media Digital, Penelitian Tindakan Kelas.

Panduan Sitasi : Kholifah, N. N., Pratiwi, D. R. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Berbasis Media Pembelajaran Digital. *IDIOMATIK: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 15-24. <https://doi.org/10.46918/idiomatik.v8i1.2417>

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu komponen dalam keterampilan berbahasa selain menyimak, berbicara, dan membaca (Azani, 2021). Menulis adalah keterampilan yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain melalui cara tidak langsung, tidak dengan tatap muka. Menulis merupakan bakat yang membutuhkan latihan dan pelatihan terus-menerus, hal ini bukanlah sesuatu yang muncul secara alami (Nabila Salwa, 2023). Oleh karena itu, antara pemahaman membaca dengan menulis mempunyai korelasi yang kuat (Buwono & Dewantara, 2020). Hal ini juga diakui oleh Rohilah et al. (2020), siswa cenderung menulis lebih lancar jika semakin banyak mereka membaca. Seseorang dapat mencapai maksud dan tujuannya dengan mengungkapkan pemikiran dan gagasannya melalui tulisan seperti menulis karya ilmiah.

Menurut Malik et al. (2021), karya ilmiah adalah laporan tertulis atau analisis suatu permasalahan yang dihasilkan oleh individu atau kelompok yang sesuai dengan norma dan etika ilmiah yang berlaku. Tulisan yang bertujuan untuk memperjelas suatu pembicaraan ilmiah yang dilakukan oleh seorang penulis atau peneliti dikenal dengan tulisan ilmiah (Budhyani & Angendari, 2021). Menulis karya ilmiah melibatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan komunikasi (Ami et al., 2021). Kemampuan berpikir kritis diperlukan untuk membedakan permasalahan dan penyebabnya secara komprehensif

sehingga dapat ditemukan upaya untuk mengatasinya. Dibutuhkan bakat berpikir yang kreatif untuk memilih solusi yang tepat untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi. Pemikiran logis yang dikomunikasikan dalam bentuk yang tersusun memerlukan kemampuan komunikasi agar dapat ditangkap oleh individu lain, dalam hal ini pembaca karya yang disusun. Metode pembedaan soal, penyusunan tes, dan penyusunan karya ilmiah tidak dapat dilakukan secara terpisah oleh setiap siswa. Oleh karena itu, keterampilan kolaborasi juga diperlukan dalam penanganan ini.

Model pembelajaran *Project Based Learning* dengan berbasis media pembelajaran digital. Salah satu model pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah adalah model pembelajaran berbasis proyek atau biasa disingkat menjadi PjBL (Ariyati et al., 2023). Pekerjaan proyek terdiri dari tugas-tugas kompleks berdasarkan masalah yang sangat instruktif, dan membekali siswa untuk memecahkan masalah, menemukan solusi, dan mengatasi hambatan. Berbasis proyek, model pembelajaran dapat membantu siswa mengembangkan kreativitasnya (Izwar & Kristanti, 2021).

Terdapat permasalahan selama observasi dan wawancara terkait proses penulisan karya ilmiah di kelas XI F4 SMA Negeri 2 Surakarta. Siswalah yang menjadi sumber permasalahan yang ditemukan. Siswa yang diinstruksikan untuk menghasilkan karya ilmiah kurang memenuhi potensi minat dan *outputnya*. Salah satu penyebab utama buruknya kemampuan menulis karya ilmiah siswa adalah ketidakmampuan mereka dalam mengidentifikasi pertanyaan penelitian, mengidentifikasi topik penelitian, mencari sumber penelitian, dan menyusun karya ilmiah dengan struktur efektif yang mencakup pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil, pembahasan, kesimpulan, dan daftar pustaka. Sebab masih banyak siswa yang kesulitan dalam menulis karya ilmiah. Begitu banyak siswa yang menerima nilai di bawah KKM yaitu 75.

Identifikasi permasalahan tersebut menunjukkan kurangnya keterampilan menulis karya ilmiah siswa. Peneliti termotivasi untuk menyelidiki bagaimana meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karya ilmiah di berbagai bidang termasuk bahasa Indonesia sehubungan dengan permasalahan tersebut. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis media pembelajaran digital. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran bersifat dinamis, inventif, kreatif, efisien, dan menyenangkan.

Peneliti menggunakan pembelajaran berbasis media digital untuk mengatasi permasalahan rendahnya keterampilan menulis puisi pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Surakarta. Media pembelajaran merupakan salah satu sumber daya yang harus disediakan untuk meningkatkan standar pengajaran. Guru perlu bersiap untuk menawarkan bahan ajar mutakhir yang mengikuti kemajuan teknologi. Salah satu komponen kunci tercapainya tujuan pembelajaran adalah penggunaan bahan pembelajaran yang kreatif dan bermanfaat. Multimedia adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan penyajian berbagai jenis media yang ada, termasuk teks, grafik, audio, dan video, dalam satu format pembelajaran. (Okra & Novera, 2019).

Media pembelajaran yang paling bergaya saat ini adalah media pembelajaran berbasis digital. Media pembelajaran berbasis digital merupakan media yang dimanfaatkan untuk membuat media audio visual (Mariyah et al., 2021). Dengan adanya audio visual yang baik dapat mengembangkan dan bahkan meningkatkan inspirasi belajar siswa di semua tingkatan pendidikan. Media pembelajaran berbasis digital ini dapat berbentuk elektronik, seperti: ebook, web, tes, e-modul, coretan, CD media campuran intuitif dan sebagainya (Hafizah, 2023).

Penelitian yang relevan dilakukan oleh A. Roen et al. (2023); Domi Fella Henanggil et al. (2023); Hamrin et al. (2021); Mardin et al. (2023); Purnamasari & Hayati (2020); Putri (2020); dan Zuve et al.

(2023) disimpulkan bahwa siswa saat ini dapat menulis karya ilmiah melalui pemanfaatan literasi digital sebagai sumber-sumber yang dibutuhkan dalam penulisannya. Instruktur dan siswa juga mendapatkan pelatihan dan publikasi yang harus mereka capai untuk menulis karya ilmiah. Melalui persiapan dalam menyusun dan mempublikasikan karya ilmiah, siswa akan memiliki pengetahuan dan informasi mengenai sistematika dan strategi dalam menyusun karya ilmiah. Selain itu, melalui pelatihan pendampingan yang telah dilakukan kepada siswa, dengan perbaikan dan masukan dari guru pendamping, siswa akan memiliki keterlibatan pembelajaran yang aktif dalam menyusun karya ilmiah.

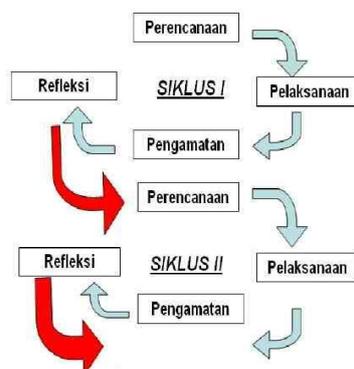
Berdasarkan hasil observasi di lapangan, maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa terkait keterampilan menulis karya ilmiah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peneliti akan menerapkan model pembelajaran berbasis *Project Based Learning* berbasis media pembelajaran digital pada siswa kelas XI F4 SMAN 2 SURAKARTA. Paradigma pembelajaran PjBL yang berbasis media digital diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidik, orang tua, dan siswa, serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran bagi semua orang. Dengan kata lain, ada dua cara untuk mengetahui manfaat hasil penelitian: manfaat teoritis dan manfaat praktis. Nilai teoritis temuan penelitian diharapkan dapat memajukan pemahaman teknik penulisan ilmiah dan menjadi sumber daya bagi lembaga pendidikan. Selain itu bermanfaat bagi peneliti, pendidik, dan peserta didik.

METODE

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan tindakan kelas. Perencanaan, tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi merupakan langkah-langkah yang membentuk pendekatan spiral dalam melakukan penelitian tindakan di kelas (Utomo et al., 2024). Siswa kelas XI SMA Negeri 2 Surakarta pada Semester Genap tahun ajaran 2023–2024 dijadikan sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah tiga puluh enam siswa yang dibagi menjadi sembilan kelompok. Penyelidik memilih kelas XI F4 SMA Negeri 2 Surakarta karena menemukan adanya permasalahan belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada kemampuan menulis karya ilmiah kelas XI F4

Siklus penelitian ini dibagi menjadi dua bagian: satu prasiklus dan dua siklus yang terdiri dari latihan perencanaan: 1) mengumpulkan sumber daya atau perangkat pengajaran, dan 2) mempraktikkan sumber daya tersebut. 3) observasi untuk menelusuri setiap langkah proses pembelajaran dengan memberikan perhatian khusus pada komponen afektif; dan 4) latihan refleksi untuk dijadikan model kegiatan pada pertemuan lanjutan. Kegiatan pertemuan kedua meliputi latihan perencanaan seperti 1) mengumpulkan sumber daya atau perangkat pengajaran, 2) melaksanakan rencana sesuai dengan materi yang telah disiapkan, 3) latihan observasi, dan 4) refleksi.

Di bawah ini adalah gambaran siklus penelitian tindakan kelas tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah siswa pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Surakarta, disajikan sebagai berikut.



Gambar 1. Alur Tahapan Pelaksanaan PTK

Pada penelitian ini untuk mengumpulkan data digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data penelitian ini, dan hasilnya kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel. Angka-angka yang memenuhi kriteria berikut ini dikumpulkan untuk dijadikan indikator penilaian hasil belajar siswa.

Tabel 1. Penilaian Siswa

No.	Penilaian Aspek	Skor
1	Sistematika Penulisan	40
	▪ Sesuai dengan struktur teks karya ilmiah meliputi judul, abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka	
2	Ragam Bahasa Karya Ilmiah	60
	▪ Penggunaan Tata Bahasa, Ejaan sesuai dengan kaidah Ejaan yang Disempurnakan (EYD)	
	▪ Isi teks karya ilmiah menggunakan ragam bahasa yang baku, lugas, efektif, dan objektif. Kalimat harus sesuai kaidah tata bahasa seperti subjek, predikat, objek, keterangan dan menghindari penggunaan bahasa non formal.	
Skor		100

Data yang dibutuhkan penulis dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian yang disediakan. Prosedur berikut diikuti untuk memperoleh data ini:

1. Ujian dan penilaian siswa selama proses pembelajaran memberikan variabel kemampuan menulis ilmiah.
2. Penggunaan metode praktik terbimbing yang dapat dimodifikasi yang terdapat pada jurnal, observasi, wawancara, dan dokumentasi gambar.

Pengumpulan data di lapangan pada penelitian ini, peneliti menggunakan penilaian formatif serta penugasan LKPD mahasiswa yang mengharuskan mereka menyiapkan artikel ilmiah dan menyerahkannya menggunakan *Google Form*. Metode tes digunakan untuk memastikan tantangan menulis dalam penulisan karya ilmiah. Penulis menggunakan metodologi tes subjektif. Ketika siswa menyelesaikan tugas penulisan karya ilmiah, mereka sedang mengikuti proses pembelajaran, dan dengan cara inilah penulis mengumpulkan data tes subjektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dua siklus yang terdiri dari dua sesi pertemuan digunakan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas ini. Setiap pertemuan berlangsung selama dua jam empat puluh lima menit. Setiap siklus dilaksanakan secara bertahap, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan dari temuan penelitian setelah selesainya beberapa tugas penelitian dari siklus I hingga siklus II. Berdasarkan temuan penelitian ini, analisis data dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran digital mempengaruhi kemampuan siswa kelas XI F4 SMA Negeri 2 Surakarta dalam menulis karya ilmiah.

Prasiklus

Prasiklus dilakukan sebanyak satu kali pertemuan yaitu pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2024 dengan alokasi waktu 2x45 menit (07.00- 08.30). Prasiklus dilaksanakan saat pembelajaran terbimbing yang dilakukan oleh guru pamong dengan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut: 1) mengenalkan siswa pada masalah; 2) menyiapkan ruang kelas; 3) mengawasi penyelidikan individu dan kelompok; 4) membuat dan menyajikan temuan; dan 5) menilai dan mengevaluasi prosedur penyelesaian masalah. Sebelum

menggunakan pendekatan pembelajaran *Project Based Learning*, mahasiswa terlebih dahulu berperan sebagai pengamat untuk menilai hasil pembelajaran.

Teori prasiklus mencakup pembelajaran tentang mengenal karya ilmiah. Latihan pembelajaran pendahuluan berlangsung selama sepuluh menit pada awal proses pembelajaran prasiklus. Instruktur atau guru melakukan kehadiran setelah memberikan salam dan meminta ketua kelas menyiapkan dan memimpin doa. Setelah itu, langkah-langkah pembelajaran selaras dengan tahapan kerangka Pembelajaran Berbasis Masalah.

Kegiatan prasiklus ini dilakukan di awal semester untuk mengetahui tingkat awal kreativitas siswa. Pada kegiatan prasiklus ini, peneliti juga melakukan observasi terkait tingkat hasil belajar siswa sebagai awal mula tindakan yang akan diambil. Hasil pada prasiklus didapatkan bahwa hasil belajar siswa mengenai penulisan karya ilmiah masih memerlukan perbaikan karena kurangnya pengalaman.

Siklus 1

Siklus I berlangsung dalam dua pertemuan, dimulai pada hari Senin tanggal 28 Maret 2024 dan berlangsung selama 2x45 menit (07.00–08.30). Selanjutnya pada Rabu, 24 April 2024 berlangsung selama 2x45 menit (08.30–10.00). Struktur kebahasaan dan kosa kata karya ilmiah merupakan pelajaran yang dipelajari pada siklus I. Mahasiswa PPL PPG Gelombang I bertugas dalam proses pembelajaran. Guru pamong menyaksikan proses pembelajaran sebagai pengamat dan mahasiswa PPG Prajabatan sebagai pengajar. Sepuluh menit didedikasikan untuk pengenalan kegiatan pembelajaran. Guru melakukan kehadiran setelah memberikan salam dan meminta ketua kelas menyiapkan semua orang dan memimpin doa. Agar mengetahui karakteristik siswa, guru melakukan penilaian diagnostik kognitif dan non-kognitif pada kegiatan berikut. Proses pembelajaran berikut ini mengikuti enam (enam) tahapan model pembelajaran berbasis proyek. Tahap pertama adalah mengidentifikasi pertanyaan mendasar, dilanjutkan dengan pembuatan desain proyek, penjadwalan, pemantauan kemajuan proyek, penilaian hasil, evaluasi, dan refleksi.

1. Tahapan menentukan pertanyaan dasar
Tahapan ini dilakukan dengan alokasi waktu 15 menit yang mana guru memberikan pertanyaan mendasar mengenai struktur dan kebahasaan teks karya ilmiah. Kemudian guru menjelaskan materi tersebut melalui tayangan LCD dan memberikan contoh teks karya ilmiah. Selanjutnya, guru memberikan asesmen formatif yang berupa beberapa kuis kepada siswa menggunakan *google form*.
2. Tahapan membuat desain proyek
Guru memberikan penugasan kepada siswa melalui LKPD secara berkelompok. Kemudian, guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD yang berupa struktur dan kebahasaan teks karya ilmiah. LKPD dikerjakan oleh siswa melalui *Microsoft Word*.
3. Tahapan menyusun penjadwalan
Guru menyusun jadwal kegiatan dan memberikan panduan sumber daya yang dapat digunakan, seperti buku referensi, jurnal, dan akses internet. Selanjutnya, siswa membuat jadwal kerja, membagi tugas dalam kelompok, dan mengidentifikasi permasalahan yang dibutuhkan untuk penelitian.
4. Tahapan memonitor kemajuan proyek
Pada tahap ini guru membimbing dan memberikan umpan balik kepada siswa secara berkelompok. Selanjutnya, siswa melaporkan perkembangan proyek, berdiskusi dengan guru dan anggota kelompok, serta mengumpulkan data yang dibutuhkan.

5. Tahapan penilaian hasil
Peserta didik mempresentasikan hasil penugasan di depan kelas menggunakan LCD proyektor. Selanjutnya, guru menilai penugasan setiap kelompok berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
6. Tahapan evaluasi dan refleksi
Pada tahap ini siswa diarahkan memberikan tanggapan atau pertanyaan dari hasil penugasan kelompok lain. Kemudian, guru memberikan umpan balik dan masukan untuk kelompok yang telah presentasi.

Siklus II

Siklus I berlangsung dalam dua pertemuan, dimulai pada hari Kamis tanggal 25 April 2024 dan berlangsung selama 2x45 menit (07.00–08.30). Selanjutnya pada Kamis, 2 Mei 2024 berlangsung selama 2x45 menit (07.00-08.30). Analisis teks karya ilmiah dan cara menulis karya ilmiah merupakan pelajaran yang dipelajari pada siklus II. Mahasiswa PPL PPG Gelombang I bertugas dalam proses pembelajaran. Guru pamong menyaksikan proses pembelajaran sebagai pengamat dan mahasiswa PPG Prajabatan sebagai pengajar. Pendahuluan pada proses pembelajaran berlangsung selama sepuluh menit, sama seperti pada siklus I. Guru melakukan presensi setelah memberikan sambutan hangat kepada siswa dan meminta ketua kelas menyiapkan semua orang dan memimpin doa. Tahapan yang akan datang selaras dengan enam fase model pembelajaran berbasis proyek. Tahap awal meliputi (1) merumuskan pertanyaan mendasar; (2) merancang desain proyek; (3) mengatur jadwal; (4) mengawasi kemajuan proyek; (5) mengevaluasi hasil; dan (6) mengevaluasi dan menganalisis.

1. Tahapan menentukan pertanyaan dasar
Tahapan ini dilakukan dengan alokasi waktu 15 menit yang mana guru memberikan pertanyaan mendasar mengenai materi yang akan disampaikan. Kemudian guru menjelaskan materi tersebut melalui tayangan LCD dan memberikan contoh teks karya ilmiah. Selanjutnya, guru memberikan asesmen formatif yang berupa beberapa kuis kepada siswa menggunakan *google form*.
2. Tahapan membuat desain proyek
Guru memberikan penugasan kepada siswa melalui LKPD secara berkelompok. Kemudian, guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD yang berupa menganalisis dan menulis teks karya ilmiah. LKPD dikerjakan oleh siswa melalui *Microsoft Power Point*.
3. Tahapan menyusun penjadwalan
Guru menyusun jadwal kegiatan dan memberikan panduan sumber daya yang dapat digunakan, seperti buku referensi, jurnal, dan akses internet. Selanjutnya, siswa membuat jadwal kerja, membagi tugas dalam kelompok, dan mengidentifikasi permasalahan yang dibutuhkan untuk penelitian.
4. Tahapan memonitor kemajuan proyek
Guru membimbing dan memberikan umpan balik kepada siswa secara berkelompok. Selanjutnya, siswa melaporkan perkembangan proyek, berdiskusi dengan guru dan anggota kelompok, serta mengumpulkan data yang dibutuhkan.
5. Tahapan penilaian hasil
Pada tahap ini setiap kelompok menyajikan produk dengan tema dan judul yang berbeda. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis dan penelitian di depan kelas menggunakan LCD proyektor. Selanjutnya, guru menilai hasil karya ilmiah setiap kelompok berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

6. Tahapan evaluasi dan refleksi

Pada tahap ini siswa diarahkan memberikan tanggapan atau pertanyaan dari hasil karya ilmiah kelompok lain. Kemudian, guru memberikan umpan balik dan masukan untuk kelompok yang telah presentasi.

Hasil setiap siklus untuk kemampuan menulis karya ilmiah menunjukkan kemajuan yang sangat baik, berdasarkan analisis data dari setiap siklus. Berikut tabel analisis hasil keterampilan menulis karya ilmiah:

Tabel 2. Rekapitulasi Ketuntasan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah

Siklus	Nilai Rata-Rata	Tuntas (Siswa %)	Tidak Tuntas (Siswa %)
Prasiklus	72,08	21 58	15 41 41
Siklus I	83,42	32 88	4 11
Siklus II	86,38	36 100	0 0

Data hasil kinerja siswa pada siklus I dan II penulisan ilmiah ditampilkan pada tabel di atas. Sedangkan data observasi penggunaan media pembelajaran digital sepanjang siklus I dan II disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Observasi Guru dan Siswa

Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah		
Prasiklus	Siklus I	Siklus II
58%	88%	100%

Berdasarkan tabel di atas, aktivitas siswa dan pengajar pada prasiklus, siklus I, dan siklus II meningkatkan kemampuan siswa dalam menghasilkan karya ilmiah dengan menggunakan model *Project Based Learning* dan media digital. Dengan demikian, dapat dikatakan pembelajaran menulis karya ilmiah dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dan media pembelajaran digital telah terlaksana berdasarkan kemampuan menulis karya ilmiah dan observasi tindakan tersebut di atas.

Memastikan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang jelas dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan sumber belajar digital seperti Microsoft Word, Canva, atau Power Point. Selain itu, siswa nantinya tidak bosan dengan proses pembelajaran bahasa Indonesia. Penulis karya ilmiah dengan judul “Keanekaragaman Flora dan Fauna di Indonesia” menggunakan paradigma pembelajaran *Project Based Learning* yang dipadukan dengan sumber belajar digital. Melalui penulisan karya ilmiah secara efektif, siswa dapat menyusun dengan menuangkan gagasannya ke dalam tulisan pada saat diskusi kelompok agar lebih kreatif, hidup, dan menyenangkan.

Kemampuan menulis ilmiah siswa terbukti dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Project Based Learning* yang diterapkan peneliti dengan berbasis media pembelajaran digital. Setiap siklus menunjukkan peningkatan ini: pada prasiklus keterampilan menulis ilmiah siswa mempunyai nilai rata-rata 72,08 dengan tingkat ketuntasan 58%. Nilai rata-rata meningkat menjadi 83,42 pada siklus I dengan ketuntasan tugas sebesar 88%. Pada siklus II, kemampuan menulis ilmiah siswa meningkat secara signifikan menjadi 86,38 dengan tingkat ketuntasan 100%.

Menelaah analisis data penelitian dua siklus pembuatan karya ilmiah, persyaratan keberhasilan telah terpenuhi bahkan lebih, yaitu 80% melebihi tujuan peneliti. Karena penelitian telah efektif, maka

peneliti menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas sebaiknya diakhiri pada siklus II dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Pembelajaran *Project Based Learning* yang berbasis media digital diharapkan dapat membantu siswa dalam menulis karya ilmiah dengan lebih efektif dan juga dapat mempermudah proses untuk menjadi lebih mahir dalam menulis karya ilmiah. Hal ini adanya peningkatan kemampuan menulis siswa. Penelitian ini secara khusus didasarkan pada penelitian-penelitian sebelumnya seperti Hanidian et al. (2023) yang meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah dengan model *Project Based Learning*, berbeda dengan penelitian ini media pembelajaran yang digunakan yaitu Padlet. Penelitian Suprayogi et al. (2021), yang dapat membuktikan meningkatnya keterampilan menulis siswa SMAN 1 Semaka melalui web sekolah. Demikian pula dengan penelitian Hamdani et al. (2023), temuan penelitiannya meningkatnya keterampilan menulis sebagai pemanfaatan aplikasi Microsoft Office PowerPoint.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa jumlah siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang meningkat dari 58% pada prasiklus merupakan bukti dari temuan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas XI F4 SMA Negeri 2 Surakarta. Pada siklus I persentase masyarakat yang mampu menulis puisi meningkat menjadi 88%, dan pada siklus II meningkat menjadi 100%.

Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian mengenai peningkatan keterampilan siswa dalam menulis karya ilmiah berbasis media digital ini diharapkan dapat memberikan wawasan terhadap pemahaman tentang keterampilan menulis karya ilmiah. Selain itu, kepada penulis-penulis yang melakukan penelitian tindakan kelas harus ada peningkatan dan perkembangan peserta didik dalam segi keterampilan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Roen, Y., A. Nope, H., I. Parangi Angin, I., & Y. Utang, H. (2023). Peningkatan Kualitas Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(8), 1684–1689.
- Ami, M. S., Siwi Satiti, W., & Nikmatus Sholihah, F. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Peserta Didik MAN 3 Jombang. *PENDIDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 2774–7921.
- Ariyati, I., Mohzana, & Aminah. (2023). Rahasia Sukses Meningkatkan Motivasi dan Keahlian Siswa dalam Menulis Recount Text dengan Media Mading serta Penerapan Pembelajaran Berbasis Projek (PjBL). *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 7(1), 65–77. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v7i1.6876>
- Azani, N. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batanghari dengan Pendekatan Kontekstual Komponen Inkuiri Tahun Pelajaran 2018/2019. *BIP: Jurnal Bahasa Indonesia Prima*, 3(1), 24–32.
- Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 26(3), 400–407. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI>
- Buwono, S., & Dewantara, J. A. (2020). Hubungan Media Internet, Membaca, dan Menulis Dalam Literasi Digital Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1186–1193. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.526>
-

- Domi Fella Henanggih, M., Hasnul Ulya, R., Yulia Sari, H., Rachman, A., Seprina Putri, D., Olva Zuve, F., & Erlianti, G. (2023). Pemanfaatan Literasi Digital dalam Optimalisasi Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Guru SDN 20 Koto Gaek Guguk Kabupaten Solok. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 7(3), 26333–26340.
- Hafizah, N. (2023). Media Pembelajaran Digital Generasi Alpha Era Society 5.0 pada Kurikulum Merdeka. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1675. <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2699>
- Hamdani, M. F., Zaman, M. B., Ngafifudin, G., Makrifah, I. A., & Nashrudin. (2023). Pelatihan Microsoft Office untuk Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran pada SMPN 1 Kademangan. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Pemberdayaan Nusantara)*, 5(1), 76–84.
- Hamrin, Budijanto, & Taryana, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Outdoor Study terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah dan Hasil Belajar Geografi Siswa. 6(6), 881–887. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Hanidian, O., Sudaryanto, & Siswanto. Aruji. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Siswa SMKN 3 Yogyakarta dengan Metode Galeri Belajar Berbantuan Padlet. *Jurnal Kabastra*, 3(1), 32–45.
- Izwar, & Kristanti, D. (2021). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah dan Motivasi Belajar Mahasiswa dalam MBKM. *Bionatural*, 10(1), 31–41.
- Malik, N., Mudrifah, Pramuja, R. A., & Ilyas Masudin. (2021). Pelatihan dan Pengembangan Menulis Karya Tulis Ilmiah guna Meningkatkan Kreativitas Siswa Tingkat SMP/MTs/Sederajat di MTs Muhammadiyah 1 Malang. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 87–101.
- Mardin, H., Nane, L., Demulawa, M., Hardianti, W. E., & Alwi, N. M. (2023). Peningkatan Kemampuan Penulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah bagi Peserta Didik dan Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Boalemo Provinsi Gorontalo. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(1), 167–173.
- Mariyah, Y. S., Budiman, A., Rohayani, H., & Audina, W. D. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual : Studi Eksperimen Dalam Pembelajaran Tari. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(2), 959–967. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i2.778>
- Nabila Salwa. (2023). Mengembangkan Bakat Menulis Siswa SMK: Strategi Inovatif Untuk Menjadi Penulis Cerpen Yang Handal. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 2(1), 229–244. <https://doi.org/10.55606/protasis.v2i1.94>
- Okra, R., & Novera, Y. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Digital di SMPN 3 Kecamatan Pangkalan. *Journal of Educational Studies*, 4(2), 121–134.
- Purnamasari, I., & Hayati, M. N. (2020). Penerapan Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Guru-Guru Sekolah Dasar Sidoarjo dalam Menulis Kreatif Cerita Anak. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 131. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.3664>
- Putri, W. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Artikel Ilmiah Dosen Stain Gajah Putih Takengon. *Jurnal As-Salam*, 4(1), 110–123.
- Rohilah, Asri Awan, S., & Ayuningrum, S. (2020). Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Metode Estafet Writing. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 148–155.
- Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah. *Madaniya*, 2(3), 283–294. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/92>
-

- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Zuve, F. O., Atmazaki, Ardoni, Amir, A., Afnita, Ulya, R. H., & Henanggih, M. D. F. (2023). In House Training Penelusuran Informasi Berbasis Literasi Digital Dalam Penulisan Artikel Ilmiah Guru SMPN Kota Padang. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(1), 243. <https://doi.org/10.33394/jpu.v4i1.6538>